

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

NATASHYA LOLITA PUTRI YOESTANTI

1118 30476

AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2019)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NATASHYA LOLITA PUTRI YOESTANTI

No Induk Mahasiswa: 111830476

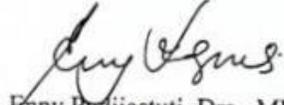
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji


Eddy Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.


Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Natashya Lolita Putri Yoestanti
Prodi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta
natashyalolita24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keputusan investasi di pasar modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2019. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel dan menghasilkan sampel 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil: (1) *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal secara signifikan, (2) Kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal secara signifikan, (3) Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal secara signifikan, (4) Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal secara signifikan.

Kata kunci: *Sustainability report*, Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Keputusan Investasi

I. PENDAHULUAN

Investasi dapat dijelaskan sebagai komitmen atas anggaran saat ini dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa akan datang (Tandelilin 2013). OJK mengartikan investasi sebagai

penanaman modal dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan. Seseorang berinvestasi dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tujuan untuk mendapat keuntungan di masa mendatang yang dilakukan dengan cara mengikat dana pada kegiatan investasi dalam kurun waktu tertentu. Investasi berkaitan dengan kegiatan investasi dana di pasar modal. Dalam UU No.8 Tahun 1995 dijelaskan pengertian pasar modal yaitu kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan surat berharga dan penawaran umum antara pelaku dan perusahaan emiten. Surat berharga yang dapat diperjual belikan di pasar modal antara lain obligasi, reksa dana, saham, dan sebagainya.

Sebelum investor menginvestasikan dananya tentu memerlukan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Hal paling dasar yang perlu investor ketahui adalah hubungan *return* yang diharapkan dan risiko investasi. (Tandelilin, 2012) mengatakan bahwa wajar bila investor menginginkan tingkat *return* tertentu terhadap dana yang sudah diinvestasikan. Risiko adalah selisih *return* diperoleh dengan *return* diharapkan. Lebih besar perbedaannya, lebih besar pula risiko investor dalam berinvestasi. Hubungan *return* dengan risiko sangat kuat dalam investasi. Semakin tinggi *return*, tingkat risiko juga semakin tinggi, dan sebaliknya. Memprediksi tingkat risiko dalam berinvestasi sangat diperlukan untuk memaksimalkan *return* dan meminimalkan kerugian

yang akan terjadi (Marchianti et al., 2017).

Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), kegiatan investasi di pasar modal Indonesia meningkat. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa masyarakat di Indonesia mulai memiliki minat berinvestasi saham. Saham dapat didefinisikan sebagai bukti adanya penyertaan modal seseorang terhadap perusahaan. Saham merupakan salah satu aset finansial yang populer saat ini dan diminati para investor karena aset tersebut memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Perusahaan yang memperdagangkan surat berharganya di pasar modal harus menyajikan laporan keuangan yang di audit. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh para investor untuk berinvestasi yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca. Laporan laba rugi memiliki informasi laba perusahaan dari tahun ke tahun yang dapat digunakan sebagai indikator berkembangnya perusahaan. Informasi keuangan perusahaan juga dapat dilihat melalui laporan neraca yang menunjukkan seberapa sehat masalah finansial suatu perusahaan.

Selain informasi mengenai kesehatan dan kinerja, diperlukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adanya *corporate social responsibility* (CSR). *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen usaha untuk melakukan tindakan yang benar, beroperasi secara legal serta ikut terlibat dalam meningkatkan ekonomi beriringan dengan mengoptimalkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat luas (Candrayanthi et al., 2013). CSR dibutuhkan agar perusahaan dapat memperhatikan lingkungan maupun sosial dalam melakukan kegiatan operasinya. Perusahaan tidak hanya melakukan CSR dalam bentuk kegiatan saja, namun harus dilaporkan secara tertulis dan disebarluaskan. Laporan perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan bisnis yang berorientasi pada CSR disusun dalam *sustainability report*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengeluarkan penerapan keuangan berkelanjutan bagi emiten, lembaga jasa keuangan, serta perusahaan publik. Menurut OJK, laporan berkelanjutan (*sustainability report*) merupakan laporan yang dipublikasikan pada masyarakat yang berisi tentang kinerja keuangan, ekonomi, lingkungan, serta sosial suatu emiten, LJK, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Kini perusahaan beralih pada konsep '3P' menurut John

Elkington (1998) yaitu *Triple Bottom-Line* (*People, Planet, and Profit*), merupakan istilah yang digunakan untuk memperkenalkan perusahaan bahwa kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan perlu diperhatikan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang menyatakan *Sustainability Report*, hendak membuktikan keterikatan perusahaan mengenai permasalahan sosial serta lingkungan pada *stakeholder* dan ingin membuktikan keterbukaan maupun memperoleh respon terhadap kemampuan perusahaan dalam memberi respon tuntutan laporan dari *stakeholder* (Weber, Koellner, Habegger, H, & Ohnemus, 2008).

Laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) perlu dibuat oleh perusahaan karena berfungsi sebagai jawaban atas tuntutan para *stakeholders*. Di Indonesia, perusahaan belum diwajibkan menerbitkan *Sustainability Reporting* atau masih bersifat *voluntary*. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah lembaga non-profit yang memublikasikan kelangsungan ekonomi yang dipakai sebagai pedoman dalam penyusunan *Sustainability Report*. GRI berupaya agar selalu meningkatkan "*framework for sustainability reporting*", serta *G4 Guidelines* yang diterbitkan pada Mei 2013 (GRI, 2017).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu tentang pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*. Dalam pengamatan terdahulu yang digunakan sebagai rujukan pada penelitian ini tidak mengamati mengenai pengaruh pengungkapan

Sustainability Report pada keputusan investasi di pasar modal. Maka dari itu, dalam penelitian ini menambahkan variabel dependen yaitu keputusan investasi di pasar modal yang diproksikan dengan *Trading Volume Activity* (TVA).

II. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder menjelaskan bahwa, perusahaan bukan suatu badan usaha yang bekerja demi keperluan pribadi, melainkan perlu memberi manfaat terhadap semua *stakeholder*-nya antara lain badan pemerintah, investor, konsumen, kreditor, pemasok, analis, masyarakat, dan lain-lain (Ghozali & Chariri, 2007). Salah satu strategi perusahaan dalam menjaga hubungan dengan para *stakeholder* yaitu dengan mengungkapkan *sustainability report* yang didalamnya terdapat informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan yang mendapat kepercayaan dan mendapat dukungan dari *stakeholder* akan berjalan dengan baik karena perusahaan tersebut beroperasi untuk kepentingan *stakeholder*-nya. Hubungan stakeholder dengan perusahaan dibentuk berdasarkan konsep manfaat kerjasama untuk dapat membangun kesinambungan usaha perusahaan.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus dapat menyesuaikan diri dengan sistem nilai yang telah diterapkan masyarakat (Belkaoui, 2006). Dasar pandangan legitimasi yaitu perusahaan dapat berjalan apabila masyarakat sadar bahwa perusahaan berjalan untuk sistem nilai yang selaras dengan nilai masyarakat tersebut.

Perusahaan akan berusaha memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat dan lingkungan disekitarnya. (Ghozali dan Chariri, 2014) jika suatu perusahaan atau organisasi mampu mengungkapkan kegiatan sosialnya, maka eksistensi perusahaan itu akan memperoleh "status" dari masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan pada waktu tertentu (Kasmir, 2008).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyajikan laporan yang berkaitan dengan posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk pemakai dalam menentukan keputusan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan salah satunya bagi para investor. Informasi keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh para investor untuk berinvestasi yaitu laporan laba rugi yang didalamnya memuat informasi mengenai laba yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Informasi keuangan perusahaan juga dapat dilihat melalui laporan neraca yang menggambarkan seberapa sehat kondisi finansial dari suatu perusahaan.

Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report)

POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mendefinisikan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) merupakan laporan yang dipublikasikan pada masyarakat yang berisi tentang kinerja keuangan, ekonomi, lingkungan, serta sosial suatu emiten, LJK, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Laporan berkelanjutan dapat disusun secara terpisah dengan laporan tahunan. GRI (*Global Reporting Initiative*) mengartikan SR yaitu penerapan dalam

menghitung serta mengungkapkan kegiatan perusahaan sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* tentang kinerja organisasi dalam melaksanakan tujuan pembangunan berkelanjutan.

John Elkington (1998) perusahaan harus memperhatikan konsep '3P' yaitu *Triple Bottom-Line*, perusahaan harus terjun dalam pelaksanaan kesejahteraan masyarakat (*people*), turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), dan mengejar keuntungan (*profit*). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan bahwa, perusahaan dapat mengungkap laporan tambahan seperti laporan tentang lingkungan hidup dan laporan nilai tambah khususnya bagi perusahaan yang menganggap jika faktor-faktor lingkungan hidup dan pegawai merupakan peranan yang penting atas laporan tersebut.

Keputusan Investasi di Pasar Modal

Investasi menurut OJK yaitu penanaman modal dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan. Dasar untuk melakukan keputusan investasi, investor dihadapkan oleh dasar-dasar tertentu antara lain:

1. Return: Alasan utama seorang investor berinvestasi yaitu untuk mendapat keuntungan. *Return* saham

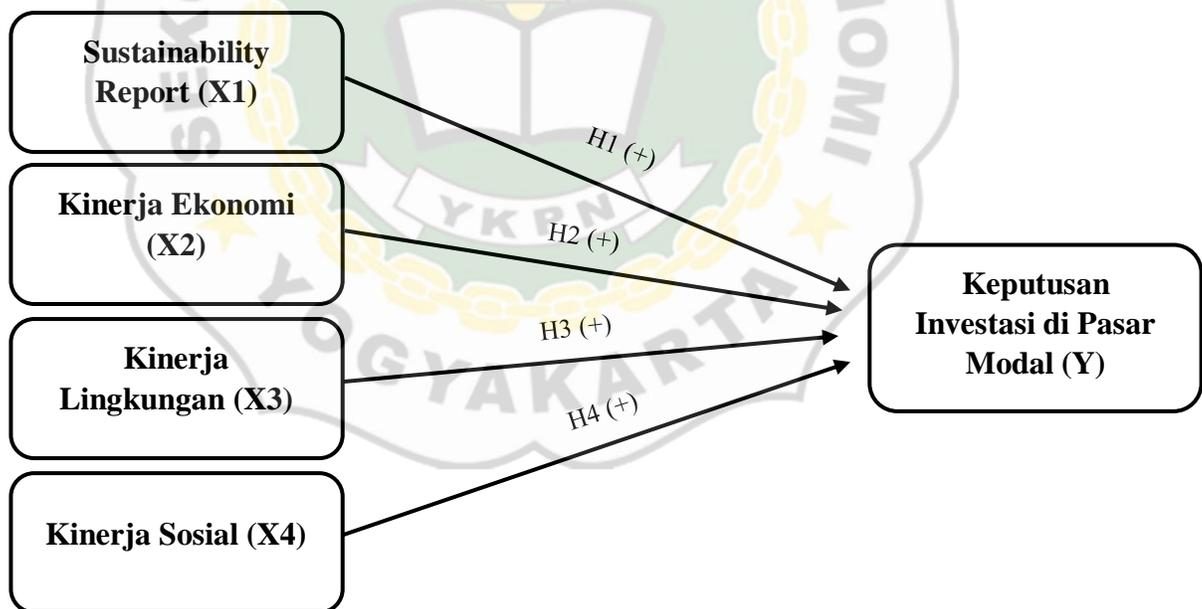
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat didapat dari perbedaan harga jual dengan harga beli saham dibagi harga beli saham.

2. Risiko: Risiko adalah perbandingan antara *return* dan *return* diharapkan. Secara umum, semakin besar risiko yang diraih, maka semakin besar pula tingkat *return* harapan yang akan dicapai investor.

3. Hubungan antara tingkat risiko dengan *return* harapan: Seperti pernyataan sebelumnya bahwa, semakin tinggi risiko yang diraih, maka semakin tinggi pula *return* yang dicapai oleh investor. Hal ini menunjukkan bahwa sifat atau kaitan antara tingkat risiko dengan *return* harapan searah dan linier.

Model Penelitian



Hipotesis

H1: *Sustainability Report* Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

H2: Kinerja Ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

H3: Kinerja Sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

H4: Pengungkapan Kinerja Lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu penelitian yang dapat menguraikan kejadian dalam bentuk hubungan antar variabel yang diperoleh berdasarkan data dan fakta. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan *sustainability report* tahun 2017-2019.

(BEI) periode penelitian tahun 2017-2019.

2. Mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode penelitian tahun 2017-2019.
3. Menerbitkan *Sustainability Report* periode 2017 – 2019 yang dapat diakses pada setiap website resmi perusahaan.

Sampel Penelitian

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasar kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel seperti:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Data Penelitian

Sumber data yang diterapkan pada penelitian ini berupa data sekunder. Data *Sustainability Report* yang diungkapkan didapatkan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia berbentuk laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2017 – 2019 yang diakses melalui www.idx.co.id.

IV. Analisis Data dan Pembahasan

Data Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive*

sampling untuk menentukan sampel dan diperoleh 60 data dari 20 perusahaan yang lolos kriteria. Pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
-----	------------	--------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1	Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2017-2019	170
2	Perusahaan yang tercatat di BEI tidak menerbitkan Sustainability Report periode penelitian tahun 2017-2019	(147)
3	Perusahaan yang menerbitkan Sustainability Report tetapi tidak dapat diakses pada <i>website</i> resmi perusahaan	(3)
Jumlah perusahaan		20
Tahun penelitian		3
Jumlah sampel		60

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif berupa nilai maksimum, minimum, standar deviasi dan nilai rata-rata.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sustainability Report	60	0,05	0,75	0,2330	0,13409
Kinerja Ekonomi	60	0,11	1,00	0,3993	0,23419
Kinerja Lingkungan	60	0,00	0,76	0,2335	0,16996
Kinerja Sosial	60	0,04	0,75	0,2183	0,13110
Keputusan Investasi	60	0,000000	0,010340	0,0012841	0,001614438
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas

Pengujian ini diperlukan untuk menjelaskan variabel independen serta variabel dependen

terdistribusi normal atau tidak dalam pengujian ini. Hasil pengujian normalitas menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini bisa diamati pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	60
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106

Dilihat dari tabel diatas, menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai

signifikansi 0,106 > nilai α 0,05 yang dapat disimpulkan jika data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan dalam menentukan korelasi antara variabel independen. Hasil uji

multikolinearitas yang diamati melalui nilai Tolerance dan VIF bisa diamati di tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sustainability Report	0,641	1,561
Kinerja Ekonomi	0,283	3,528
Kinerja Lingkungan	0,397	2,517
Kinerja Sosial	0,230	4,340

Tabel diatas menunjukkan jika variabel independen *sustainability report*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial mempunyai nilai *tolerance* > 0,10

serta nilai VIF < 10. Maka diambil kesimpulan jika dalam penelitian yang dilakukan variabel independen tidak berkorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas diterapkan dalam penelitian ini untuk memastikan apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari residual pengamatan (Alghifari, 2016). Pada

persamaan regresi uji *Glejser* digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yang dilihat dari nilai signifikansi. Hasil pengujian heteroskedastisitas bisa diamati di tabel 4.5

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	,595
Sustainability Report	,126
Kinerja Ekonomi	,176
Kinerja Lingkungan	,295
Kinerja Sosial	,313

Pada tabel diatas, membuktikan jika seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi > nilai α (0,05). Diperoleh

kesimpulan jika pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan untuk membuktikan adanya hubungan antara kesalahan satu periode dengan periode sebelumnya. Hasil

uji autokorelasi pada penelitian ini yang dilihat melalui nilai Durbin Watson bisa diamati pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,933 ^a	,871	,862	,0004959	1,909

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel 4.6 yang merupakan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan nilai DW sebesar

1,909 berada di antara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

Uji Simultan (F)

Tabel 4.7 Uji Simultan (F)

Model	F	Sig.
1 Regression	92,997	0,000 ^b
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel 4.7 dihasilkan nilai $F_{Hitung} = 92,997 > F_{Tabel} = 2,54$ dan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha$ 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan begitu kesimpulan uji simultan (F)

adalah terdapat pengaruh *sustainability report*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial yang simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,871	,862	,0004959

Berdasarkan tabel 4.8 nilai *R square* (R^2) yang diperoleh sebesar 0,871. Oleh karena itu variabel *sustainability report*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dapat menjelaskan

keputusan investasi di pasar modal sebesar 0,871 atau 87,10%, sedangkan sisanya sebesar 0,129 atau 12,90% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan pada model penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Uji parsial (uji t) diperlukan untuk memahami masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Kriteria pengambilan

keputusan uji parsial (t) dengan melihat nilai signifikansi $< \text{nilai } \alpha$ 0,05 dan nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, sedangkan untuk melihat arah pengaruhnya dapat dilihat melalui

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanda koefisien regresi setiap variabel independen. Hasil uji parsial (t) pada penelitian ini bisa diamati di tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,000		-7,403	,000
Sustainability Report	,002	,001	,155	2,568	,013
Kinerja Ekonomi	,002	,001	,312	3,432	,001
Kinerja Lingkungan	,002	,001	,276	3,594	,001
Kinerja Sosial	,003	,001	,316	3,137	,003

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,000		-7,403	,000
Sustainability Report	,002	,001	,155	2,568	,013
Kinerja Ekonomi	,002	,001	,312	3,432	,001
Kinerja Lingkungan	,002	,001	,276	3,594	,001
Kinerja Sosial	,003	,001	,316	3,137	,003

$$Y = -0,001 + 0,002 X_1 + 0,002 X_2 + 0,002 X_3 + 0,003 X_4 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,001 yang dapat diartikan apabila *sustainability report*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial bernilai nol atau tidak berubah, maka nilai keputusan investasi sebesar -0,001.
2. Nilai koefisien *sustainability report* sebesar 0,002 dan bertanda positif yang dapat diartikan apabila *sustainability report* bertambah 1 satuan maka keputusan investasi akan bertambah sebesar 0,002 dengan anggapan variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien kinerja ekonomi sebesar 0,002 dan bertanda positif yang dapat diartikan apabila kinerja ekonomi bertambah 1 satuan maka keputusan investasi akan bertambah sebesar 0,002 dengan anggapan variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien kinerja lingkungan sebesar 0,002 dan bertanda positif yang dapat diartikan apabila kinerja lingkungan bertambah 1 satuan maka keputusan investasi akan bertambah sebesar 0,002 dengan anggapan variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien kinerja sosial sebesar 0,003 dan bertanda positif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dapat diartikan apabila kinerja sosial bertambah 1 satuan maka keputusan investasi akan bertambah

Pembahasan

1. *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Hasil pengamatan ini selaras dengan pengamatan yang dilakukan (Puspitandari & Septiani, 2017) yang mengemukakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan melambangkan bentuk ketaatan perusahaan atas tanggung jawabnya. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan mengungkapkan *sustainability report* mampu meningkatkan kepercayaan stakeholders dan mampu mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Hasil uji parsial (t) *sustainability report* menghasilkan nilai signifikansi 0,013 serta nilai koefisien regresi 0,002 yang berarti hipotesis diterima, dapat diambil kesimpulan *sustainability report* berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal

2. Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (H_2)

Hasil pengamatan ini selaras dengan pengamatan

sebesar 0,003 dengan anggapan variabel lain konstan.

yang dilakukan (Puspitandari & Septiani, 2017) yang mengemukakan bahwa aspek kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Nilai aspek kinerja ekonomi dalam *sustainability report* yang tinggi dapat menunjukkan keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham juga tinggi, sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan dan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil dari uji parsial (t) kinerja ekonomi menghasilkan nilai signifikansi 0,001 serta nilai koefisien regresi 0,002 yang berarti hipotesis diterima, kesimpulannya adalah kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

3. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (H_3)

Hasil pengamatan ini selaras dengan pengamatan yang dilakukan (Tjahjono, 2013) yaitu kinerja lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Perusahaan yang mempedulikan bidang manajemen lingkungan akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menerima nilai tambah tersendiri. Hasil dari uji parsial (t) kinerja lingkungan menghasilkan nilai signifikansi 0,001 serta nilai koefisien regresi 0,004 yang berarti hipotesis diterima, dapat disimpulkan jika kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan non signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

4. Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (H₄)

Hasil penelitian ini selaras dengan pengamatan

V. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil uji data mengenai pengaruh *sustainability report*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial terhadap keputusan investasi di pasar modal yaitu:

Penelitian ini menjelaskan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keputusan investasi di pasar modal. Selain menerbitkan laporan

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, sampel terbatas karena tidak semua perusahaan di setiap tahunnya

Saran

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel baru untuk menguji pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal seperti nilai perusahaan, kinerja keuangan,

(Suparjan & Mulya, 2012) yaitu kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil dari uji parsial (t) kinerja sosial menghasilkan nilai signifikansi 0,001 serta nilai koefisien regresi 0,003 yang berarti hipotesis diterima, dapat disimpulkan jika kinerja sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

keuangan, perusahaan perlu mengungkapkan *sustainability report* beserta aspeknya yang berisi tentang kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkap dan luas perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*, maka keputusan investasi di pasar modal akan semakin meningkat.

menerbitkan *Sustainability Report* karena masih bersifat sukarela.

- dan tingkat kesehatan perusahaan.
2. Memperluas perusahaan yang diteliti seperti perusahaan jasa atau pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari. (2013). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi 3)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Algifari. (2017). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Anwar, F., & Asandimitra, N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Bid-Ask Spread Sebelum dan Sesudah Stock Split. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 7(1), 34-44.
- Belkaoui, (2006). Teori Akuntansi. Buku 1. Edisi 5. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyandito, M.F. (2009, Juni). Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi, Sustainability Communication dan Sustainability Reporting, 1-12.
- Candrayanthi, A. A. A., Ekonomi, F., Udayana, U., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 141-158.
- Darwin, A. (2004). Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*, 1(2), 251-289.
- Dean, Lund Kathy. 1998. The Chicken and the Egg Revisited: Ties Between Corporate Social Performance and the Financial Bottom Line. *Journal of Applied Psychology*, Vol.82. <http://proquest.com/pgdweb> (tanggal akses, 12 Maret 2010).
- Eduardus, Tandelilin. 2010. Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio Yogyakarta: Kanisius.
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone. Oxford.
- Fatmasari, F. (2012). Penggunaan Informasi Keuangan untuk Memprediksi Keuntungan Investasi Bagi Investor di Pasar Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa*, 1-20.
- Freeman, R. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative*. (2017, 11 13). Retrieved from www.globalreporting.org
- Gunawan, Wahyu. 2010. *Kebut Sehari Menjadi Master PHP*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Hadya, R. (2013). Pengaruh Harga dan Risiko Saham Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indonesia. *Jurnal KBP*, 1(2), 208-231.
- Hutami, R. N., & Ardiyanto, M. D. (2015). *Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pemilihan Presiden Secara Langsung 9 Juli 2014 (Studi Kasus Pada Saham LQ-45)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: Edisi 8. BPFE: IDX Statistics. 012-2013. Jakarta: Indonesia.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lesmana, Yuliani dan Josua Tarigan. 2014. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*. 2014.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Marchianti, A., Nurus Sakinah, E., & Diniyah, N. et al. (2017). Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. *Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi*, 3(3), 69–70.
- Mutia, E. (2012). Pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 1(1), 12-22.
- Natalia, Ria dan Josua Tarigan. 2014. *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio*. Universitas Kristen Petra, 2014.
- Nofianto, Eko dan Linda Agustina. 2014. *Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Accounting Analysis Journal, Semarang, 2014.
- Pramana, A., & Mawardi, W. (2012). *Analisis perbandingan trading volume activity dan abnormal return saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Pandiva Buku.
- Sejati, B., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Diponegoro Journal of Accounting*.
- Suratno, Ignatius Bondan, dkk, “Pengaruh Enviromental Performance terhadap Enviromental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001- 2004)”, Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang (23-29 Agustus 2006), 2006
- Susanto, Y. K. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 319-328.
- Susilo, Bambang. 2009. Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Sutrisno, Wang. 2000. Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 2, No. 2.
- Swenjiadi, J. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Respon Investor. *Business Accounting Review*, 3(1), 180-189.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Diambil dari [http://repository. ut. ac. id/3823/1/EKMA5312-M1. pdf](http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf)*.
- Tandelilin, E. (2012). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34. Candrayanthi, A. A., Ekonomi, F., Udayana, U., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 141–158.
- Fatmasari, F. (2012). Penggunaan Informasi Keuangan untk Memprediksi Keuantungan Investasi Bagi Investor di Pasar Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa*, 1–20.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Marchianti, A., Nurus Sakinah, E., & Diniyah, N. et al. (2017). Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. *Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi*, 3(3), 69–70.
- Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 159–170.
- Suparjan, A., & Mulya, A. S. (2012). Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 12(3), 27.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v12i3.600>
- Tandelilin, E. (2012). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101.
<https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Tjahjono, M. E. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 4(1), 17905.
- Weber, O., Koellner, T., Habegger, D., H, S., & Ohnemus, P. (2008). The Relation Between Sustainability Performance and Financial.
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 6, 39-51.